



**HIJAB SEBAGAI KONTROL SOSIAL DAN
NEGOSIASI IDENTITAS PADA MAHASISWI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Antropologi Sosial

Oleh:

Salshabilla Nurhaliza
NIM 13040222140112

**PROGRAM STUDI S-1 ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2026**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salshabilla Nurhaliza

NIM : 13040222140112

Program Studi : Antropologi Sosial

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “HIJAB SEBAGAI KONTROL SOSIAL DAN NEGOSIASI IDENTITAS PADA MAHASISWI UNIVERSITAS DIPONEGORO” adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri. Skripsi ini bukan hasil plagiasi karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, dan semua kutipan yang ada dalam skripsi ini telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan kutipan yang lazim pada karya ilmiah.

Semarang,
Yang Menyatakan,



Salshabilla Nurhaliza
NIM. 13040222140112

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Kan kukejar mimpi
Dan kuterbang tinggi
Tak ada kata tidak ku pasti bisa”

(Maudy Ayunda – Kejar Mimpi)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ibunda tercinta, Bunda Suri. Yang selalu menjadi garda terdepan, yang membuatku yakin bahwa doa dan cinta yang terus mengalir deras akan membawaku menuju kesuksesan. Dalam setiap lelah ku, aku hanya ingin membuat Bunda bangga memilikiku.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 29 April 2026

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing



Tari Purwatanti, S.Ant., M. A.

NIP. 199311242024062004



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “HIJAB SEBAGAI KONTROL SOSIAL DAN NEGOSIASI IDENTITAS PADA MAHASISWI UNIVERSITAS DIPONEGORO” telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata 1 Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/tanggal : 18 Juni 2026

Pukul : 08.00 WIB

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro :

Ketua Penguji,

Vania Pramudita Hanjani S.Sos., M.Si.

NPPU H.7. 199509262022112001



Anggota I,

Tari Purwatanti, S.Ant., M. A.

NIP. 199311242024062004



Anggota II,

Zulfa Safitri Kusumaningrum, S.Sos., M.Si

NIP. 199602242024062002



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M. Hum.

NIP 197211191998021002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tuntas yang berjudul “Hijab Sebagai Kontrol Sosial dan Negosiasi Identitas pada Mahasiswi Universitas Diponegoro” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin memberikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat ke dalam proses penyusunan skripsi ini:

1. Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Drs. Suyanto, M.Si. selaku ketua Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama mengampu masa perkuliahan.
3. Tari Purwanti, S.Ant., M.A. selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih atas segala bimbingan, arahan, kesabaran, serta ilmu yang telah diberikan selama proses penulisan skripsi ini. Semoga Allah swt membalas segala kebaikan dengan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan yang terus melimpah.
4. Teruntuk Bunda Tercinta yang telah menjadi sumber kekuatan, terimakasih atas segala doa, kasih sayang, dukungan yang diberikan tanpa henti. Semoga Ibunda diberi kesehatan, umur panjang, serta kebahagiaan sehingga dapat menemani penulis disetiap langkah hidup ini.
5. Teruntuk Ayah Tercinta yang telah tiada, semoga Allah SWT memberikan tempat terbaik di sisi-Nya, dilapangkan kuburnya, dan menjadikan kuburnya seperti taman-taman surga. Terima atas segala cinta dan kasih sayang yang tidak pernah pudar dalam hati penulis.
6. Untuk kedua adik tercinta, Rani dan Radit, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan, bahagia, dan canda tawa yang diberikan. Semoga Rani dan Radit selalu diberikan bahagia dan kesuksesan dalam hidup.
7. Teruntuk keluarga Pejaten Tercinta, Mama Eyang, Bunda Wulan, Papa Aldi, serta adik-adik sepupu tersayang. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang tiada henti diberikan kepada penulis. Semoga selalu dilimpahi kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan dalam keluarga.
8. Teruntuk Keluarga Zulkarnaen, terima kasih telah menjadi sumber kebahagiaan. Semoga hubungan ini Allah jaga selamanya.
9. Untul Kakak Sepupu Tercinta, Teteh Tiara, yang telah tiada, semoga Allah SWT menempatkanmu ditempat dan surga terbaik. Terima kasih telah menjadi bagian indah dan sumber kekuatan dalam perjalanan awal perkuliahan penulis.
10. Untuk sahabat tercinta geng halu, Nadya, Indi, Sabrina, terima kasih telah menjadi sumber kebahagiaan, sumber tawa dan kekuatan yang tak tergantikan dari masa sekolah hingga saat ini. Semoga Allah SWT jaga selalu persahabatan ini hingga akhir hayat.

11. Teruntuk Keluarga Tembalang, grup ngengong, Karin, Felisha, Aqila, Shanika, Adila, Ninda, Myeshia, yang telah menjadi bagian penting selama 4 tahun menjalani perkuliahan ini. Semoga kita semua selalu diberikan kebahagiaan dan kesuksesan dalam hidup.
12. Teruntuk Grup Anak Pertama, Alfin, Dea, Ratu, dan Aisyah, yang telah menjadi warna dan sumber kebahagiaan dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas segala keluh kesah, canda tawa, serta kenangan yang tak terlupakan. Semoga kalian selalu diberi berkah dalam setiap langkah hidup ini.
13. Teruntuk Keluarga Kos Keisha, Ibu Sri, Petra dan Kayla terima kasih telah menjadi keluarga baru yang hangat serta dukungan yang diberikan. Semoga selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan dalam hidup.
14. Untuk Grup Wualach, Karin, Ayya, Myeshia, terima kasih telah menemani perjalanan perkuliahan ini sejak awal menginjakkan kaki di Tembalang. Semoga Allah SWT beri kebahagiaan dan kekuatan selalu.
15. Teruntuk keluarga DIMAS BEM FIB 2024, terima kasih atas pengalaman, beribu cerita, dan kebersamaan yang berharga. Semoga silaturahmi terus terjaga dalam kehidupan ini.
16. Teruntuk para informan dalam skripsi ini, Nadya, Syahnaz, Acha, Hansal, Zalfa, Rayya, Dinda, dan Manda yang telah membantu penulis dalam proses pengambilan data. Terima kasih atas waktu, cerita, dan kepercayaan yang diberikan. Semoga Allah SWT beri kebaikan dan kebahagiaan selalu.
17. Teruntuk keluarga besar Antropologi Sosial 2022, terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan masa kuliah selama empat tahun ini. Semoga kita semua diberikan kemudahan untuk menuju masa depan yang cerah.
18. Terakhir teruntuk diri ini, Salshabilla Nurhaliza, terima kasih telah berjuang hingga titik akhir. Semoga Allah SWT jaga selalu dari keburukan di dunia maupun akhirat.

Penulis menyadari bahwa tidak ada kesempurnaan di dunia ini. Maka segala saran dan masukan dalam skripsi ini tentu membawa manfaat untuk masa depan yang gemilang. Penulis berharap nantinya akan terus lahir karya-karya antropologis yang hebat. Semoga skripsi ini dapat memberikan wawasan baru dan bermanfaat bagi pembacanya.

Semarang, 29 April 2026



Salshabilla Nurhaliza
NIM. 13040222140112



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna hijab lewat analisis praktik berhijab di kalangan mahasiswi Universitas Diponegoro dengan melihat eksistensi hijab sebagai bagian dari adanya relasi kuasa, kontrol sosial, serta proses negosiasi identitas perempuan. Hal yang mendasari penelitian ini berangkat dari realita perbedaan konteks lingkungan pendidikan Islam yang cenderung normatif dan mengikat dengan lingkungan kampus negeri yang lebih plural dan terbuka, dan akhirnya memunculkan dinamika baru dalam praktik berhijab. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswi Universitas Diponegoro yang sebelumnya memiliki latar belakang pendidikan di sekolah Islam dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus (*study case*). Informan ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang melibatkan beberapa mahasiswi Universitas Diponegoro dan menyesuaikan kualifikasi informan untuk melengkapi data penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teori Michel Foucault mengenai politik dan kuasa tubuh serta konsep panoptikon untuk melihat bagaimana tubuh perempuan bekerja dalam ruang sosial dengan adanya aturan, perasaan diawasi, dan proses negosiasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa praktik berhijab yang tercipta pada masa sekolah dipengaruhi oleh adanya kewajiban institusional yang membentuk kedisiplinan tubuh melalui aturan formal dan pengawasan sosial. Namun, ketika akhirnya menemukan ruang sosial baru di kampus, mahasiswi mengalami pergeseran makna hijab dari kewajiban yang bersifat normatif menjadi pilihan pribadi individu. Proses ini terlihat dengan adanya negosiasi antara nilai-nilai yang telah tercipta pada lingkungan sekolah sebelumnya dengan pengalaman sosial baru yang lebih variatif. Dalam praktiknya, mahasiswi menunjukkan variasi dalam memaknai hijab, mulai dari yang konsisten berhijab, lepas hijab, hingga menggunakan hijab secara situasional. Dengan demikian, temuan ini menunjukkan bagaimana praktik hijab tidak dapat dipahami sebagai satu hal yang sederhana, melainkan sebagai hasil dari adanya relasi kuasa yang dinamis serta agen aktif masing-masing individu dalam menentukan pilihan atas tubuhnya.

Kata kunci: Hijab, Mahasiswi, Politik Tubuh, Relasi Kuasa, Negosiasi Identitas.

ABSTRACT

This study aims to understand the meaning of the hijab through an analysis of hijab-wearing practices among female students at Diponegoro University. This study examines the existence of the hijab as part of power relations, social control, and the process of negotiating women's identity. The fundamental reason for this research stems from the reality of differences in the context of Islamic educational environments, which tend to be normative and binding, compared to the more pluralistic and open environment of state universities, which ultimately gives rise to new dynamics in hijab-wearing practices. This research was conducted on female students at Diponegoro University who previously had educational backgrounds in Islamic schools, using a qualitative approach and case study research type. Informants were determined using a purposive sampling technique involving several female students at Diponegoro University and adjusting the informants' qualifications to complement the research data. Data analysis was conducted using Michel Foucault's theory of politics and bodily power and the concept of the panopticon to examine how women's bodies operate in a social space with rules, feelings of surveillance, and negotiation processes. The results of this study indicate that hijab-wearing practices formed during school are influenced by institutional obligations that shape bodily discipline through formal rules and social control. However, after finally finding a new social space on campus, female students experienced a shift in the meaning of the hijab, from a normative obligation to a personal choice. This process is evident in the negotiation between the values established in their previous school environment and their new, more diverse social experiences. In practice, female students demonstrate various interpretations of the hijab, ranging from wearing it consistently, to removing it, to wearing it appropriately. Thus, these findings demonstrate how hijab practices cannot be understood as simple, but rather as the result of dynamic power relations and the active role of each individual in making choices about their body.

Keywords: *Hijab, Female Students, Body Politics, Power Relations, Identity Negotiation.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1 Manfaat Teoritis (Akademis).....	12
1.4.2 Manfaat Praktis	13
1.5 Kerangka Pemikiran	15
1.5.1 Tinjauan Pustaka	19
1.5.2 Landasan Teori.....	22
1.6 Metode Penelitian	25
1.6.1 Jenis Penelitian	26
1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
1.6.3 Penentuan Informan	28
1.6.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
1.6.5 Istilah Hijab.....	31
1.6.6 Analisis Data.....	34
1.7 Sistematika Penulisan	37
BAB II DINAMIKA HIJAB DAN KONTEKS SOSIAL PADA	
MAHASISWI UNIVERSITAS DIPONEGORO	38
2.1 Lokasi Geografis Universitas Diponegoro	38
2.2 Semarang Sebagai Kawasan Multikultural	40
2.3 Data Jumlah Mahasiswa Muslim & Non Muslim Universitas	
Diponegoro.....	41
2.4 Etika/Aturan Berpakaian Universitas Diponegoro.....	43
2.5 Norma Berhijab Berdasarkan Nilai Agama	56
2.6 Profil Informan.....	60

BAB III PENGALAMAN HIJAB MAHASISWI UNIVERSITAS DIPONEGORO: DARI DISIPLIN TUBUH KE NEGOSIASI IDENTITAS.....	64
3.1 Mahasiswi dan Praktik Berhijab di Lingkungan Pendidikan: Dari Sekolah Islam ke Universitas Diponegoro	64
3.2 Hijab Sebagai Bentuk Kontrol Sosial (kompas moral)	71
3.2.1 Hijab Sebagai Kewajiban Institusional di Masa Lalu.....	75
3.2.2 Hijab Sebagai Pembentukan Rasa Takut dan Pengawasan Terhadap Perilaku Mahasiswi Universitas Diponegoro	81
3.3 Hijab Sebagai Proses Negosiasi Tubuh: dari Kewajiban ke Pilihan Personal	85
 BAB IV ANALISIS TEORI DISIPLIN TUBUH MICHEL FOUCAULT DAN KONSEP PANOPTIKON DALAM PRAKTIK BERHIJAB PADA MAHASISWI UNIVESITAS DIPONEGORO	90
4.1 Praktik Hijab dalam Implementasi Pendisiplinan Tubuh.....	90
4.2 Hijab sebagai Kompas Moral: Simbol Panoptik atas Tubuh Perempuan	98
4.3 Resistensi Melalui Negosiasi Kuasa: dari Kontrol Institusional ke Agensi Personal.....	102
 BAB V PENUTUP	107
5.1 Kesimpulan.....	107
5.2 Saran.....	109
5.2.1 Saran Teoritis.....	109
5.2.2 Saran Praktis	109
 DAFTAR PUSTAKA	112

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Data Jumlah Mahasiswa Muslim & Non Muslim Universitas Diponegoro	41
---	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir.....	15
-----------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Lokasi Universitas Diponegoro.....	38
Gambar 2. 2 Banner Aturan Berpakaian di Fakultas Hukum	44
Gambar 2. 3 Aturan berpakaian di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)	45
Gambar 2. 4 Aturan berpakaian di Fakultas Ilmu Budaya (FIB).....	46
Gambar 2. 5 Aturan Berpakaian di Fakultas Ekonomi & Bisnis (FEB) di Sosial Media.....	47
Gambar 2. 6 Aturan Berpakaian di Fakultas Sains dan Matematika (FSM) di Sosial Media.....	48
Gambar 2. 7 Aturan Berpakaian di Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) di Media Sosial	49
Gambar 2. 8 Aturan Berpakaian di Fakultas Kedokteran (FK)	50
Gambar 2. 9 Aturan Berpakaian di Fakultas Psikologi.....	52
Gambar 2. 10 Aturan Berpakaian di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK)	54
Gambar 2. 11 Aturan Berpakaian di Fakultas Teknik.....	55
Gambar 2. 12 Aturan Berpakaian di Sekolah Vokasi	56
Gambar 2. 13 Desain Arsitektur Panoptikon	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara.....

Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara

